

FENOMENA *CANCEL CULTURE* DI TWITTER/X: STUDI KASUS PLAGIARISME RICODWICHY

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Antropologi Budaya



Sophia Erica Putri Hutabarat

18323015

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI BUDAYA
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum.
NIDN. 0025017205

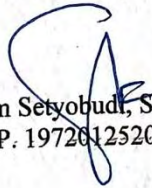
Pembimbing II



Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant, M.si
NIDN : 0016109403

Mengetahui:

Ketua Jurusan Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FENOMENA CANCEL CULTURE DI TWITTER/X: STUDI KASUS PLAGIARISME RICODWICHY

Disusun oleh:
SOPHIA ERICA PUTRI HUTABARAT
NIM. 18323015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 3 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum.
NIDN. 0025017205

Anggota Penguji 1 : Taufik Setyadi Aras, S.Hum., M.Hum.
NIDN. 0001119111

Anggota Penguji 2 : Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si.
NIDN. 0016109403

1.....
2.....

3.....

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.,)

Bandung, 3 Desember 2024

Mengetahui,



Dekan
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Cahya S. Sp., M. Hum.
NIP. 196602221993021001

Ketua Jurusan Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media

.....

Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Fenomena Cancel Culture di Media Sosial Twitter/X: Studi Kasus Plagiarisme Ricodwichey” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, 16 Desember 2024

Pembuat Pernyataan



Sophia Erica Putri H



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Cancel Culture di Twitter/X: Kasus Plagiarisme Ricodwichy”. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap dinamika sosial yang terjadi di ruang digital, khususnya bagaimana *cancel culture* berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial di media sosial Twitter/X, dengan mengambil kasus Ricodwichy sebagai studi utama.

Fenomena *cancel culture* menjadi perhatian penulis karena semakin maraknya kasus ini di berbagai platform digital. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena selain mencerminkan solidaritas kolektif masyarakat digital dalam menegakkan norma sosial, *cancel culture* juga menunjukkan sisi kompleks yang dapat menimbulkan dampak negatif, seperti perundungan siber. Pemilihan kasus Ricodwichy didasarkan pada relevansinya dengan isu plagiarisme dalam dunia kreatif, yang tidak hanya berdampak pada reputasi pelaku di dunia maya tetapi juga menghasilkan konsekuensi nyata di dunia offline, seperti sanksi akademik.

Ketertarikan penulis pada fenomena ini muncul dari pengamatan terhadap bagaimana media sosial telah berkembang menjadi ruang publik digital, di mana masyarakat terlibat aktif dalam diskusi, membentuk opini kolektif, dan memberikan tekanan sosial terhadap individu atau kelompok yang dianggap melanggar norma. Penelitian ini mencoba memahami bagaimana makna kolektif tentang plagiarisme dibangun melalui interaksi sosial di media digital, dengan menggunakan teori intersubjektivitas Alfred Schutz. Selain itu, pendekatan etnografi virtual memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi lebih jauh dinamika komunitas digital dalam membentuk dan menegakkan norma sosial.

Melalui skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pada kajian budaya digital dan literasi media sosial, khususnya dalam memahami hubungan antara diskursus digital dengan dampaknya di dunia nyata. Meski tidak mungkin semua informasi yang relevan dimasukkan ke dalam isi skripsi ini, penulis berharap kata pengantar ini dapat

memberikan gambaran singkat tentang garis besar penelitian, latar belakang ketertarikan terhadap fenomena yang dikaji, serta alasan utama pemilihan topik ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mereka yang tertarik dengan kajian budaya digital dan fenomena sosial di media sosial.

Penulis,

Bandung, 16 Desember 2024

Sophia Erica Putri

NIM. 18323015



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, yang telah menjadi penyandang dana utama selama masa studi, serta memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Dosen Pembimbing, bapak Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. dan ibu Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si. yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang konstruktif dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi yang luar biasa dalam membantu penulis menyelesaikan karya ini.
3. Teman-teman terbaik yang selalu memberikan dukungan, bantuan teknis, serta diskusi yang produktif selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian sangat berarti dalam membantu penulis melewati tantangan selama penelitian.
4. Dosen wali, bapak Rufus Goang Swaradesy, M.Phil., dan seluruh staf pengajar, yang telah memberikan ilmu dan panduan selama masa perkuliahan, serta membantu penulis memahami berbagai konsep yang mendukung penelitian ini.
5. Kepada pacar saya tercinta, Robin, yang selalu mendukung dengan semangat, dan perhatian yang tulus di setiap langkah perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi inspirasi dan motivasi terbesar dalam menyelesaikan proses ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis,

Bandung, 16 Desember 2024

Sophia Erica Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fungsi *cancel culture* sebagai mekanisme kontrol sosial di media sosial Twitter/X serta menganalisis respons pengguna terhadap kasus plagiarisme Ricodwichy. Dengan pendekatan etnografi virtual dan teori intersubjektivitas Alfred Schutz, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana makna kolektif dibangun melalui interaksi digital. Data dikumpulkan melalui pengamatan konten digital, dokumentasi postingan, dan analisis interaksi, menggunakan kerangka analisis media siber pada level ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cancel culture* menjadi alat yang efektif untuk menegakkan norma sosial di ruang digital, dengan *engagement* tinggi pada thread utama yang mengekspos kasus ini. Diskursus daring menciptakan dampak nyata di dunia offline, seperti sanksi akademik yang diterima Ricodwichy. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian budaya digital dengan menyoroti bagaimana ruang digital mendukung pembentukan dan penerapan norma sosial.

Kata Kunci: *cancel culture*, Twitter/X, etnografi virtual, intersubjektivitas, analisis media siber.



ABSTRACT

This study aims to understand the function of cancel culture as a mechanism of social control on Twitter/X and analyze user responses to the plagiarism case involving Ricodwichy. Using a virtual ethnographic approach and Alfred Schutz's theory of intersubjectivity, the research explores how collective meaning is constructed through digital interactions. Data were collected through digital content observation, post documentation, and interaction analysis, applying the framework of cyber media analysis at the levels of media space, media archive, media object, and experiential stories. The findings reveal that cancel culture serves as an effective tool for enforcing social norms in digital spaces, with high engagement on the main thread exposing the case. Online discourse produced tangible impacts offline, such as academic sanctions imposed on Ricodwichy. This study contributes to digital culture studies by highlighting how digital spaces facilitate the formation and enforcement of social norms.

Keywords: *cancel culture, Twitter/X, virtual ethnography, intersubjectivity, cyber media analysis.*



DAFTAR ISI

JUDUL	
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Perumusan Masalah	4
1. 3. Tujuan Penelitian	5
1. 4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2. 1. <i>Cancel culture</i>	6
2. 2. Plagiarisme	7
2. 3. Twitter/X	8
2. 4. Etnografi Virtual.....	8
2. 5. Landasan Teori	10
2. 6. Kerangka Pemikiran	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3. 1. Desain Penelitian	13
3.1.1. Lokus Penelitian	13
3.1.2. Sumber Data	14
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	14
3.1.4. Teknik Analisis Data	15
3.2. Sistematika Penulisan.....	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	17
4.1. Analisis <i>Cancel culture</i> di X dengan Teori Intersubjektivitas Schutz.....	17
4.2. Analisis <i>Respons</i> Pengguna X terhadap Kasus Plagiarisme Ricodwichy dengan Pendekatan Analisis Media Siber	20

4.2.1	Level Ruang Media (<i>Media Space</i>)	20
4.2.2	Level Dokumen Media (<i>Media Archive</i>).....	21
4.2.3	Level Objek Media (<i>Media Object</i>).....	22
4.2.4	Level Pengalaman (<i>Experiential Stories</i>)	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		25
5.1.	Kesimpulan.....	25
5.2.	Saran	25
DAFTAR PUSTAKA		27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. 1	1
Gambar 2.6. 1	12
Gambar 4.1.1. 1	17
Gambar 4.1.1. 2	19
Gambar 4.2.3. 1	23
Gambar 4.2.3. 2	23
Gambar 4.2.3. 3	23
Gambar 4.2.3. 4	23
Gambar 4.2.3. 5	24



DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.3. 1	23
----------------------	----

